FUNGSI SHUUJOSHI ‘NE’ DAN ‘YO’ DALAM KOMIK *CHIBIMARUKO CHAN* VOLUME 1 KARYA SAKURA MOMOKO

Ima Rotun Nafi’ah
NBI: 1621400632
Novi Andari, SS., M.Pd.,
Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Semolowaru No.45 Surabaya 60118
Email: imhanafiah78@gmail.com

ABSTRAK

Komik merupakan salah satu jenis komik yang paling diminati oleh kalangan masyarakat Indonesia. Kajian sosiolinguistik yang bisa dipelajari pada komik adalah sebuah penggunaan kata atau pertikel dalam kalimat percakapan antar tokoh, contohnya tentang pemakaian partikel akhir (*shuujoshi*) yang banyak digunakan dalam bahasa Jepang, yang bertujuan untuk memenuhi fungsi dan maksud pembicara. Dalam penelitian ini sumber data yang dipilih adalah komik “*Chibimaruko Chan* vo.1 karya *Sakura Momoko*”. Shuujoshi adalah partikel yang melekat diakhir kalimat bahasa jepang dan dapat menunjukkan perasaan penutur atau pembicara dan dapat mempengaruhi perasaan pendengar pada saat mengucapkan kalimat tersebut Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menelaah fungsi shuujoshi ne dan yo dalam komik.

Penelitian ini menghasilkan temuan sebagai berikut; Pertama: fungsi shuujoshi ne yang terbagi menjadi 5 fungsi yaitu:1) Meminta kepastian atau penegasan dan informasi, ada 4 data; 2) Meminta persetujuan, ada 14 data; 3) Memberi komentar tentang hal-hal yang termasuk dalam wilayah pendengar, ada 12 data; 4) Bentuk menuntut atau memohon (permohonan), ada 7 data; 5) Bentuk ajakan, ada 5 data. Kedua: fungsi shuujoshi yo terbagi menjadi 4 fungsi, yaitu : 1) Menyangkal/membantah penilaian dan pertimbangan pendengar yang dianggap berbeda dengannya, ada 9 data; 2) Mengingatkan hal yang kiranya terlupakan oleh pendengar dan mengutarakan hal yang diingat oleh penutur, ada 6 data; 3) Menyampaikan hal yang tidak disadari dan tidak diketahui oleh pendengar, ada

4 data; 4) Menyampaikan permohonan kepada pendengar di mana di dalamnya terdapat kalimat perintah, larangan dan bujukan, ada 13 data.

Kata Kunci : *Linguistik, Ragam Bahasa, Shuujoshi Ne dan Yo, Komik*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat untuk pengungkap pikiran maupun perasaan (Sutedi, 2003:2). Melalui bahasa, seseorang dapat mengungkapkan dan mengemukakan apa yang dipikirkan maupun menyatakan apa yang dirasakannya. Untuk itu, ia harus memilih dan menggunakan kata-kata dengan makna yang dianggapnya paling tepat dan dapat digunakan untuk tujuan dan maksud yang diharapkanya. Sebagai alat komunikasi atau berbicara, bahasa merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia itu sendiri. Melalui bahasa, manusia dapat mengungkapkan atau menyampaikan suatu ide, pikiran, hasrat dan keingginan kepada orang lain. Ketika kita menyampaikan ide, pikiran, hasrat dan keinginan kepada seseorang, baik secara lisan maupun secara tulisan, orang tersebut bisa menangkap apa yang kita maksud, tiada lain karena dia memahami fungsi kata yang dituangkan melalui bahasa tersebut. Jadi, fungsi suatu bahasa untuk menyampaikan (dentatsu) suatu makna kepada seseorang baik secara lisan maupun secara tertulis (Sutedi, 2003:2) Mengingat betapa pentingnya peranan bahasa yaitu baik sebagai sarana untuk berkomunikasi, untuk berinteraksi, untuk beradaptasi, dan yang paling penting adalah sarana untuk memahami orang lain. Maka banyak orang yang mempelajari bahasa dari bangsa-bangsa lain atau yang lebih sering disebut dengan bahasa asing, terutama dari bangsa-bangsa yang telah maju dan mempunyai pengaruh dalam dunia internasional, salah satu contohnya adalah Jepang. Bahasa Jepang saat ini sudah mulai diminati oleh para pembelajar bahasa asing diantaranya adalah Indonesia. Pembelajar bahasa Jepangpun dapat mempelajari bahasa Jepang melalui berbagai media misalnya anime, komik, drama Jepang, lagu, dan lain sebagainya. Salah satu media yang digunakan para pembelajar bahasa Jepang dalam mempelajari bahasa Jepang adalah melalui komik. Hal pertama yang harus dihadapi pembelajar bahasa Jepang adalah adanya perbedaan kosa kata, struktur bahasa, dan struktur kalimat.

Bahasa Jepang salah satu bahasa asing yang sudah dipelajari disekolah-sekolah luar negeri, salah satunya di Indonesia. Pendidikan bahasa Jepang sebagai bahasa asing yang diajarkan di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia bertujuan untuk pembelajaran berkomunikasi dalam bahasa Jepang, pemahaman bahasa Jepang sebagai

sistem, pemahaman budaya, serta sebagai mata pelajaran pengetahuan umum. Bagi pembelajar bahasa Jepang, mempelajari dan memahami bahasa Jepang bukanlah hal yang mudah. Karena selain banyaknya huruf-huruf dalam bahasa Jepang, struktur kalimat yang berbeda dengan bahasa Indonesia, bahasa Jepang juga merupakan bahasa yang memiliki karakteristik tertentu yang unik, salah satu keunikan bahasa Jepang adalah banyaknya jumlah partikel (Joshi) .

"*Joshi* (助詞) adalah jenis kata yang tidak mengalami perubahan, dan tidak bisa berdiri sendiri yang memiliki fungsi membantu, dan menentukan: arti, hubungan, penekanan, pertanyaan, keraguan, dan lainya dalam suatu kalimat bahasa Jepang dalam ragam lisan". (Sugihartono, 2001).

Dalam bahasa Jepang terdapat kelas pertikel yang disebut *Shuujoshi* (終助詞), yaitu pertikel akhir kalimat. *Shuujoshi* digunakan di akhir kalimat dan pemakainya banyak dijumpai dalam bahasa lisan dan situasi non formal sebagai salah satu bentuk pengaturan sikap.

"*Shuujoshi* termasuk dalam *Joshi* (助詞) yang pada umumnya dipakai setelah berbagai macam kata pada bagian akhir kalimat untuk menyatakan suatu pertanyaan, larangan, seruan, rasa, haru, dan lain-lainya" (Sudjianto dan Dahlan, 2004: 182).

Shuujoshi ialah partikel yang digunakan pada akhir kalimat atau akhir bagian kalimat.. Ada empat cirikhas *shuujoshi*, yaitu:

1. Berperan mengungkapkan perasaan , emosi pembicara
2. Membuat lawan bicara merasa nyaman dalam percakapan. Berperan penting dalam mengembangkan percakapan.
3. Mengubah kesan dan arti yang diterima oleh lawan bicara, sesuai dengan rendanya intonasi.
4. Dalam beberapa hal, jenis kalimat yang ada tepat sebelumnya terbatas (bagian yo) .(AOTS,2000:56)

1. ***Shuujoshi Ne* dan *Yo***

Masuoka Takashi (1991: 94) menyatakan beberapa penggunaan *shuujoshi* 'ne' dan 'yo'. *Masuoka* menegaskan bahwa penggunaan *shuujoshi* 'ne' dan 'yo' berhubungan erat dengan pertimbangan penutur terhadap informasi yang dimiliki oleh pendengar, berdasarkan penelitian *Takubo.*

1.1 *Shuujoshi Ne*

Ada tiga macam penggunaan *Shuujoshi ne* (dalam artikel Rudi Hartono Manurung (2010:8)) yaitu:

1. **Meminta kepastian / penegasan / informasi**

   本当一じゃあそしてね

   Pasti akan mengerjakanya **kan**?
2. **Meminta persetujuan**.

   一人あたま 4-5 日自分だね

   Aku mengerjakan tanggal 4-5 **ya**

3. **Memberi komentar tentang hal-hal yang termasuk dalam wilayah pendengar.**

   あんなにはどこまでバカ**ね**

   Kamu ini benar-benar bodoh

4. **Bentuk menuntut atau memohon / permohonan**

   変な勘違いしないで**ね**。

   'Jangan salah paham **ya.**'

5. **Bentuk ajakan**

   ちびまる走っていこ**ね**

   Chibimaru, ayo kita lari

1.2 *Shuujoshi yo*

Mengenai fungsi *Shuujoshi* 'yo' (dalam *Masuoka,*1991) menjelaskan sebagai berikut:

1. **Menyangkal atau membantah penilaian dan pertimbangan pendengar yang dianggap berbeda dengannya.**

   .....いや、よく働きます**よ**。

   '….Ah tidak , rajin bekerja **kok.**'

2. **Mengingatkan hal yang kiranya terlupakan oleh pendengar dan mengutarakan hal yang diingat oleh Penutur.**

   まる子プレゼント忘れてる**よ**

   Maruko hadiahnya ketinggalan lho.

3. **Menyampaikan hal yang tidak disadari dan tidak diketahui oleh pedengar.**

   a) ほとんどっ終わってない**よ**

      Ya hampir semua belum dikerjakan **kok**

   b) どうなったかなあ見てこう**よ**

      Bagaimana jadinya ya? Aku lihat dulu **deh**

4. **Menyampaikan permohonan kepada pendengar dimana didalamnya terdapat kalimat Perintah, larangan dan bujukan**

Contoh shuujoshi yo dapat dipakai:

a) しっかり見てろ**よ**
Lihat yang benar **ya**

b) あわりこむな**よ**
Jangan menyerobot **dong**

c) ダメだおまえのたのみは聞けねえ**よ**
Enggak boleh, aku tidak akan mendengar perintahmu

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan data *Shuujoshi* 'ne' dan 'yo' yang diperoleh dari komik *Chibimariko* chan vol.1 dalam bentuk tabel. Hal ini didukung oleh Iqbal Hasan (2001:6), menjelaskan metode deskriptif sebagai metode penelitian yang bertujuan untuk menguraikan dan memberikan keterangan mengenai suatu data atau keadaan dan fenomena yang ada. Metode deskriptif ini digunakan oleh peneliti sehingga dapat diperoleh kesimpulan mengenai fungsi

Shuujoshi ‘ne’ dan ‘yo’ dalam komik *Chibimaruko chan* vol.1

Sumber data penelitian ini berasal dari komik *Chibimaruko Chan* vol.1 karya Sakura Momoko. Pada komik *Chibimaruko chan* vol.1 terdapat percakapan-percakapan yang mengandung *Shuujoshi* ‘ne’ dan ‘yo’ dan sangat bagus untuk dipelajari karena komik tersebut diperankan oleh tokoh anak-anak dan keluarga yang sangat menjunjung tinggi nilai budaya Jepang, selain itu penggunaan kata-kata yang bervariasi. Tahap pengumpulan data ini peneliti mengumpulkan data secara manual yaitu mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian ini.Tahapan dalam teknik pengumpulan data yaitu teknik baca, teknik penerjemahan dan teknik catat. Hasil terjemahan dikumpulkan dan kemudian dianalisis dan disamakan oleh ekspresi gambar dan berbagai macam situasi dan konteks. Hasil terjemahan tersebut juga didukung oleh teori para ahli untuk menemukan fungsi *Shuujoshi* ‘ne’ dan ‘yo’ dalam komik *Chibimaruko chan* vol.1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, dianalisis mengenai fungsi *Shuujoshi* ‘ne’ dan ‘yo’ dalam komik *Chibimaruko Chan* vol.1 karya Sakura Momoko.

4.1 Fungsi *Shuujoshi Ne*

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam sumber data yaitu komik *Chibimaruko Chan* vol 1. Fungsi shuujoshi ‘ne’ terdapat 5 yaitu,

1. Meminta kepastian/penegasan.
2. Meminta persetujuan.
3. Memberi komentar tentang hal-hal yang termasuk dalam wilayah pendengar.
4. Bentuk menuntut atau memohon kepada pendengar.
5. Bentuk ajakan.

4.1.1 Fungsi *shuujoshi ne* sebagai “meminta kepastian atau penegasan”

母　　：まる子今日は
３１日 だけど
宿題終わっる
でしょう**ね**?

Ibu Maruko : Maruko, hari ini
sudah tanggal
31 PR-nya
sudah atau
belum **ya**?

(Sakura, 1996:13)

Analisis penggunaan ね: Dialog di atas menceritakan tentang *Maruko* yang tidak mengerjakan PR sekolahn musim panasnya. Pada saat itu *Maruko* sedang berada di dalam kamarnya dan dia juga sedang memegang sebuah buku atau catatan PR-nya, dan berkata aku harus harus menulis buku harian yang sebanyak 20 hari dan bukan itu saja, (sambil menoleh ke tas yang berada di belakangnya) sambil mengehela nafas (ahh) didalamnya ada banyak PR yang tidak dikenal *Maruko*. Tiba-

tiba terdengar suara dari luar yaitu Ibunya yang meminta kepastian sekaligus menanyakan PR kepada *Maruko*. *Maruko*, hari ini sudah tanggal 31- PRnya sudah atau belum Ya??”「まる子今日は３１日だけど宿題終わってるでしょうね？」dengan wajah yang (kaget) dan dengan nada yang meyakinkan *Maruko*, menjawab “tentu dong”, lalu Ibu meminta meminta kepastian sekali lagi kepada *Maruko* 「本当？？？」“benar,kah??”dan dijawab dalam hatinya *Maruko* dengan bercanda ya hampir semua belum dikerjakan.

Fungsi *Shuujoshi* ね dalam kalimat, yang diucapkan oleh Ibu yang diberi penekenan partikel ‘ne’ pada akhir kalimat memiliki makna atau fungsi memberi penegasan kepada maruko bahwa hari ini sudah tanggal 31 (まる子今日は３１日だけど) dan sekaligus meminta penegasan apakah PR-nya sudah selesai atau belum? (宿題終わってるでしょうね?).

Sekilas tentang Negara Jepang, di sana memiliki empat musim yaitu: musim semi, panas, gugur dan dingin. Salah satu musim yang disukai oleh anak-anak atau pelajar di Jepang adalah pada saat musim panas. Musim panas tiba saat bulan Juni sampai pertengahan Juli, pada saat itu juga sekolah-sekolah mulai meliburkan siswa-siswanya. Sebagian orang berpikir bahwa musim panas sekalipun dianggap masa liburan, tetapi sebenarnya anak-anak tidak benar-benar berlibur. Pihak sekolah memberi tugas atau PR yang harus dikerjakan siswanya sebagai ganti liburan di musim panas, di dalam komik *Chibimaruko Chan* juga sama yang memberi tugas *Maruko* dengan tema (teman liburan musim panas 夏休みの友) dalam tugas itu *Maruko* disuruh menulis semua buku harian tentang kegiatan yang dilakukannya selama liburan musim panas, tidak hanya itu juga *Maruko* disuruh menulis penelitian tentang laporan pohon *hechima* (あつへチマかんさつ).

Dalam peryataan di atas termasuk dalam fungsi Interpersonal Menurut Saragih (2003:56) yaitu fungsi yang membangun dan memelihara hubungan sosial dan menngunakan realitas sosial, ketika dua orang menggunakan bahasa dan berinteraksi dan saling menggingatkan satu sama lain. Dalam fungsi Interpersonal ini, tentang tugas seorang ibu yang menggingatjan tugas kepada anaknya, dan memastikan bahwa anaknya sudah mengerjakan PR-nya selama liburan musim panas.

Data 1.1 juga memuat makna fungsi informasi yang sesuai pendapat Chaer (1995) menyampaikan pesan atau amanat kepada orang lain, dalam hal menyampaikan pesan adalah Ibu dan penerima pesan adalah *maruko*.

4.1.2 Fungsi *shuujoshi ne* sebagai “meminta persetujuan”

姉　　：一人あた
ま４－５日ぶんだ
ね
Kakak ：aku
mengerjakan
tanggal 4-5 **ya**!!
(Sakura, 1996:18)

Analisis penggunaan ね: dialog diatas menceritakan tentang *maruko* yang tidak mengerjakan PR-nya, Dalam waktu satu bulan *Maruko* hanya mengerjakan PR-nya selama 2 hari saja, yaitu menulis buku harian selama liburan musim panas. Saat tengah malam *Maruko* memohon kepada semua anggota keluarganya untuk membantu mengerjakan PR-nya, おとーさん、おかーさん、おじーちゃん、おばーちゃん、みんなも日記書くの手伝ってね“ayah, ibu, kakek dan nenek juga tolong bantu aku menulis buku harian ya,” dari luar Ibu mendengar permohonan *Maruko* kepada semua anggota keluarganya, membuat ibu menjadi marah dan mengatakan bahwa あんなはっどこまでバカなのよ“kamu ini benar-benar bodoh”, sedangkan ayahnya yang berada di samping ibunya sambil menghela nafas dan berkata （ヤレヤレ）今年は日記かあ去年は漢字３０ページだったな “(yasudahlah) tahun lalu buku kanji, sedangkan tahun ini buku harian”. Dalam hati maruko こうしてわたしは家族を総動員して“Aku melibatkan melibatkan semua anggota keluarga”, tidak sia-sia usaha *maruko* memohon kepada semua naggota keluarga untuk membantunya dan akhirnya semua anggota keluarga merasa kasihan kepada *maruko*, semua membantunya dan langsung membagi tugasnya masing-masing. Salah satunya adalah Kakak *maruko* yang meminta persetujuan kepada semua anggota keluarga yaitu “aku mengerjakan tanggal 4-5 ya” .

Fungsi *Shuujoshi* ね dalam kalimat yang diucapakan oleh kakak *maruko*, dalam hal ini termasuk dalam fungsi meminta persetujuan yaitu “aku mengerjakan tanggal 4-5 ya”(一人あたま４－５日ぶんだね)

Semua orang tua menginginkan apapun yang terbaik bagi anak-anaknya. Salah satunya mendidik anak belajar disiplin, belajar bertanggung jawab atas semua perbuatan yang anak lakukan, jujur dan rajin belajar. Di dalam komik *Chibimaruko Chan* vol. 1 juga sama yaitu seorang Ibu yang memarahi anaknya yaitu *maruko* karena tidak mengerjakan PR selama musim panas. Sikap *maruko* yang tidak bertanggung jawab kepada tugas sekolahnya dan tidak rajin belajar membuat semua anggota keluarganya ikut mengerjakan PR-nya yaitu menulis tentang buku harian selama musim panas. Sebagai orang tua, sikap Ibu *maruko* sangatlah benar karena mendidik *maruko* agar bersikap disiplin terhadap tugas sekolahnya dan agar tidak menyia-yiakan waktu selama liburan musim panas.

Dalam dialog di atas termasuk dalam fungsi ekspresi Chaer (1995) yaitu fungsi sikap terhadap apa yang dituturkannya, misalnya peryataan senang, benci, kagum, marah, jengkel, sedih dan kecewa yang dapat diungkapkan dengan bahasa. Dalam fungsi ekspresi ini adalah seorang ibu yang memarahi anaknya karena tidak mengerjakan PR sekolah selama 28 hari.

4.1.3 Fungsi *shuujoshi ne* sebagai "memberi komentar tentang hal-hal yang termasuk dalam wilayah pendengar"

まる子：あーあー
うろたえちゃって
痛い々しいねえ
Maruko : kasihan dia kewalahan menghadapi anak-anak.
(Sakura, 1996:55)

Analisis penggunaan ね: Dialog di atas menceritakan bahwa setiap tanggal 23 Desember adalah hari perayaan natal satu wilayah yang dilaksanakan khusus anak-anak, dan setiap anak di dalam satu wilayah itu merasa senaang dan bahagia karena mereka nanti akan pergi berkunjung ke tetangganya dan libur sekolah. Dilaksanakan pada tanggal 23 ini, karena diperkirakan tanggal 24 dan 25 anak-anak akan melakukan acara bersama keluarga. *Sinterklas* yang bertugas membagikan kado kepada anak-anak akan datang dan semua anak-anak sangat bergembira, lain halnya dengan Maruko yang selalu menggap acara itu tidak berguna (なんだかしらないけどこの行事ってしょーもないんだよナー benar-benar acara yang tidak berguna). Setiap tahun *Maruko* dan kakaknya pergi bersama-sama ke tetangganya untuk memberi kado demi menjaga nama baik keluarga. Mereka pergi bersama-sama dengan jalan kaki, tiba-tiba ada segerombolan anak-anak yang menggeromboli paman yang memakai topeng. Paman tersebut mengaku bahwa dia adalah *Sinterklas* (ハーイワタツガサンタデース。。。トオイ国カラヤッテキマッタ（町内ダケトクベッデース）) yang tugasnya akan memberi kado ke setiap anak-anak. "Hai aku *sinterklas* yang datang dari negeri yang sangat jauh" tetapi ada salah satu anak yang mengetahui bahwa *sinterklas* itu adalah si pemilik toko *mitsuya* (なにいってんだよミスッ屋のおやじー) "ahh, paman pemilik toko *mitsuya*! Jangan bohong dehh" semua anak-anak menertawakan paman *sinterklas* dan akhirnya paman tersebut memperkenalkan dirinya yang sebenarnya "ha ha ha.. memang aku pemilik toko *mitsuya* marry christmas"（あああはははそーだよミスッ屋おやじだよ、これからヨロシクね。

Fungsi Shuujoshi ね dalam kalimat yang diucapakan oleh *maruko* adalah bahwa merasa kasihan kepada paman *Sinterkalas* "kasihan dia kewalahan menghadapi anak-

anak” (あーあーうろたえちゃって痛いねえ) dan kakak *Maruko* juga menyetujui komentar *Maruko* “ iya paman itu’kan penakut” (あのおっさん小心者だから)

Dalam dialog diatas berdasarkan fungsi dari segi Ideasional, Pengaribuan (2008:63) bahwa fungsi yang didasari oleh unsur pengalaman dan pemikiran logis yang diungkap melaui teks. Fungsi Idiasional berkaitan dengan peranan bahasa untuk menangkap ide, gagasan, isi pikiran merefleksikan realitas pengalaman partisipannya.

4.1.4 Fungsi *Shuujoshi Ne* sebagai “bentuk Menuntut/Memohon kepada Pendengar”

Sesuai dengan yang disampaikan *Masuoka* (1991:25) Salah satu *shuujoshi* ‘ne’ adalah sebagai bentuk Menuntut/Memohon kepada Pendengar. Fungsi ini terdapat 7 data, sebagai contoh dapat dijelaskan melalui data 1.4, sebagai perwakilan dari 7 jumlah data yang dihimpun, sebagai berikut:

まる子： じゃ
じゃさあとりあえ
ずかしてもらうけ
ど、ちがってること、
とかあったたらさな
おしといてあげるね

Maruko : kalau ada
yang salah nanti
dibetulkan deh aku
pinjam dulu **ya**!!
(Sakura, 1996:16)

Analisis penggunaan ね: Dialog di atas menceritakan bahwa saat *Tamae* dan *saburo* tiba- tiba datang ke rumah, dan mengajak *maruko* “ke sungai” (川だよ) tetapi *Maruko* menolaknya dan membuat *Tamae* dan *Saburo* “kaget” (どーして。。なんでー), *Maruko* tidak menjawab kenapa tidak mau ikut ke sengai karena *Maruko* belum mengerjakan PR musim panas, dan mengalihkan pembicaraan “ehh mgomong-ngomong kalian sudah selesai kerjakan PR teman liburan musim panas?” (ところでみんなほら「夏休みの友」は終わってるよね？？) *Tamae* dan *Saburo* sudah selesai mengerjakan dan mereka menyindir *Maruko* “ masak *maruko* belum seleai sih!” (まさかまるちゃんやってないんじゃ) karena *maruko* pandai berbohong maka *Maruko* mengatakan bahwa PRnya sudah diselesaikan sejak bulan Juli “tentu aku sudah menyelesaikan pada bulan Juli” (あんなもの７月中におわらせとくのが人間として最低のマナーよ) dan membuat *Tamae* dan *Saburo* kaget dan merasa (Kagum) “hebat sekali” (おおきくでたわね) kepada *Maruko*. Padahal *Tamae* dan *Saburo* juga membawa tugas teman musim panas untuk *Maruko* “

padahal aku membawa teman liburan musim panas untuk *maruko*" (それじゃせっかくまるちゃんのために「夏休みの友」もってきたけど。。) *maruko* sangat kaget dengan ucapan *Saburo* yang telah membawa buku PR untuknya, *tamae* marasa bahwa *maruko* tidak membutuhkannya (いらなかったね。。マルちゃんしっかり者だから) dan mereka bergegas untuk pergi (じゃあね) dan *Maruko* berusaha untuk mengentikannya (こらこらちょっとまちなさいよ) *Maruko* juga berusaha untuk memohon kepada *Tamae* dan *Saburo* agar (なおしといてあげるね) meminjami buku PR untukya, dengan alasan ingin mencocokkan jawabnya dan akan membetulkan jawaban yang salah (こ。。答えあわせをしてかんぺきにしょうと。。) dan akhirnya mereka memimjami buku catatan PR *Saburo* kepada *Maruko* (そんじゃオレのもかしてやろう).

Fungsi Shuujoshi ね dalam kalimat yang diucapakan oleh *maruko* adalah fungsi penekanan bahwa penutur memohon kepada pendengar (なおしといてあげる**ね)** aku pinjam dulu ya.

Anak – anak di Jepang mengalami libur terpanjang saat musim panas akhir Juli sekolah-sekolah mulai meliburkan siswa-siswanya, tetapi sebenarnya kegiatan sekolah terutama klub aktifitas masih berlangsung. Musim panas sekalipun dianggap masa liburan, tetapi sebenarnya anak-anak tidak benar-benar berlibur. Dari sekolah sudah ada PR menumpuk. PR tersebut tidak hanya berupa mengerjakan soal-soal bahasa Jepang atau matematika, tetapi juga ada jiyuu kenkyuu (penelitian mandiri) bahkan ada PR yang khusus untuk menulis acara apa saja yang dilakukan siswa selama liburan musim panas. Karena suasana liburan dan musim panas tahun ini sangat menyengat di Jepang, maka banyak juga anak yang berdiam diri di rumah, daripada keluar dan tersengat panas yang sangat terik. Untuk keperluan itu penting adanya PR dan tugas-tugas sekolah.

Data 1.4 juga memuat makna fungsi informasi yang sesuai pendapat Chaer (1995) menyampaikan pesan atau amanat kepada orang lain, dalam hal menyampaikan pesan adalah *maruko* dan penerima pesan adalah *tamae* dan *saburo*.

4.1.5 Fungsi *Shuujoshi Ne* "bentuk ajakan"

Sesuai dengan yang disampaikan Masuoka (1991:25) Salah satu *shuujoshi* 'ne' adalah sebagai bentuk ajakan. Fungsi ini terdapat 5 data, sebagai contoh dapat dijelaskan melalui data 1.5, sebagai perwakilan dari 5 jumlah data yang dihimpun, sebagai berikut:

たまえ　　：ねえ、ねえまるちゃん
まる子　　：うん
たまえ　　：明日お弁当一緒に食べようね

まる子　　：うん
Tamae　　: eh, Maruko
Maruko　　: Apa??
Tamae　　: besok kita makan bekal bersama-sama yuk
Maruko　　: ayo

(Sakura, 1996:26)

Analisis penggunaan ね: Dialog di atas menceritakan bahwa Pada saat pulang sekolah *tamae* berpapasan atau bertemu dengan *maruko* dan menyapanya (ねえ、ねえまるちゃん) “hai *Maruko*”, tanpa berpikir lama-lama *tamae* mangajak *maruko* untuk besok makan bekal bersama denganya “besok kita makan bekal bersama-sama yuk”明日お弁当一緒に食べようね, tanpa disadari *maruko* menyetujuinya (うん) “ayo”.

Berdasarkan fungsi *shuujoshi* ‘ne’ bentuk ajakan adalah pada saat *tamae* mengajak *maruko* supaya besok makan bekal bersama-sama dengan *tamae* 明日お弁当一緒に食べようね.

Bahasa juga merupakan alat komunikasi bagi setiap orang, termasuk anak-anak, anak dapat mengembangkan kemapuan sosialnya (*sosial skil*) melalui berbahasa dengan lingkungan sosial dimulai dengan penguasaan kemampuan berbahasa, melalui berbahasa anak dapat mengekspresikan pikirannya sehingga orang lain dapat mengerti dan menangkap apa yang dipikirkan oleh anak dan dapat menciptakan suatu hubungan sosial (Conny SR:2008), salah satunya pada saat *Tamae* mengajak *maruko* agar besok makan bekal bersama-sama. *Tamae* menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dan menyampaikan apa yang dia pikirkan saat bertemu *maruko*.

4.2 Fungsi *Shuujoshi Yo*

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam sumber data yaitu komik *Chibimaruko Chan* vol.1. Fungsi *shuujoshi* ‘yo’ terdapat 4 fungsi yaitu:

1. Menyangkal atau membantah penilaian dan pertimbangan pendengar yang dianggap berbeda dengannya.
2. Meningkatkan hal yang kiranya terlupakan oleh pendengar dan mengutarakan hal yang diingat oleh penutur
3. Menyampaikan hal yang tidak disadari dan tidak diketahui oleh pendengar
4. Menyampaikan permohonan kepada pendengar dimana didalamnya terdapat kalimat perintah, larangan, dan bujukan.

4.2.1 Fungsi *Shuujoshi Yo* sebagai “Menyangkal/Membantah Penilaian dan Pertimbangan Pendengar yang Dianggap Berbeda Dengannya”

（姉）：こんなバカなやっと一緒にいきてき自分が

情けないわ<u>よ</u>

まる子：おとーさん、おかーさん、おじーちゃん、おばーちゃんみんなも、日記書くの手伝ってねっねっ（おねがい）

Kakak Maruko : Aku tidak mau hidup berdua denganmu tapi apa boleh buat.

Maruko : ayah, ibu, kakek, dan nenek juga, tolong bantu aku menulis buku harian

(Sakura, 1996:18)

Analisis penggunaan よ: Dialog di atas menceritakan bahwa *Maruko* tidak mengerjakan buku harian selama musim panas. Pada malam hari waktunya semua anggota keluarga tidur, *maruko* belum tidur dan masih mengerjakan buku harianya selama 28 hari, *maruko* berusaha meminta bantuan kepada kakaknya おねえちゃん一生のおねがい "kakak tolong bantu aku dong" dengan nada memohon, *maruko* meminta tolong kepada kakaknya agar diperbolehkan untuk melihat buku hariannya kakak *Maruko* sangat rajin dan tepat waktu berbeda dengan *Maruko* yang selalu menganggap remeh sesuatu dan pemalas, *Maruko* tak henti-hentinya merayu kakakmya agar dipinjami buku catatanya 二人で一緒に生きてきたじゃないか （ねえ。。ねえ） "kan kita selalu hidup bersama ayo dong" tetapi rayuan *Maruko* tidak di dengar oleh kakaknya dan membantah rayuan *Maruko* yang dianggap berbeda denganya こんなバカなやっと一緒にいきてき自分が情けないわよ "aku tidak mau hidup berdua denganmu tapi apa boleh buat". Pada saat *maruko* memohon dan merayu kakaknya agar dipinjami buku hariannya, tetapi kakak *maruko* membantah penilaian *maruko* こんなバカなやっと一緒にいきてき自分が情けないわよ "aku tidak mau hidup berdua denganmu, tapi apa boleh buat".

Dalam dialog di atas dilihat dari segi penutur maka bahasa berfungsi personal atau pribadi. Halliday (1973) menyebutkan fungsi emotif yaitu sikap terhadap apa yang dituturkannya, si penutur bukan hanya menggungkapkan emosi lewat bahasa, tetapi juga menyangkal atau membantah penilaian, sewaktu menyampaikan tuturanya (あんなはっどこまでバカなのね) ". aku tidak mau hidup berdua denganmu, tapi apa boleh buat".

4.2.2 Fungsi *Shuujoshi Yo* sebagai "Mengingatkan Hal yang Kiranya Terlupakan oleh Pendengar dan Mengutarakan Hal yang Diingat oleh Penutur"

（母） ：まる子プレ

ゼント忘れて
るよ
まる子　：あー
（姉）　：忘れんばっ
まる子と姉：いってきま
ーす

Ibu Maruko : Maruko, hadiahnya ketinggalan lho!!
Maruko : ohh
Kakak Maruko : dasar Pelupa
Kakak dan Maruko : pergi dulu ya, bu!!!!!
(Sakura,1996:49)

Analisis penggunaan よ :Setiap tanggal 23 Desember hari perayaan Natal satu wilayah yang dilaksanakan khusus anak-anak, dilaksanakannya Natal pada tanggal 23 karena pada tanggal 25 dan 25 anak-anak akan melakukan acara bersama keluarga. *Maruko* menyadari bahwa hari ini adalah tanggal 23 (２３日いよいよきょうだわ) dan *Maruko* merasa bahwa acara perayaan natal dianggapnya tidak berguna (なんだかしらないけど、この行事ってしょーもないんだよナー) Karena *Maruko* sangatlah pemalas dan selalu menggap semua perayaan tidak adagunannya. Dari luar kakak *Maruko* memanggilnya untuk bersiap-siap berangkat. Akhirnya mereka bergegas berangkat いってきまーす, tapi teryata karena sifat *Maruko* pelupa maka Ibu menginggatkan tentang hadiahnya まる子プレゼント忘れてるよ.

Fungsi *shuujoshi* 'yo' pada kalimat まる子プレゼント忘れてるよ "*maruko* hadiahnya ketinggalan lho" adalah sebagai mengutarakan hal yang dilupakan oleh *Maruko* yaitu Kado dan ibu mengingatkanya.

Di jepang terkenal dengan sikapnya yang sopan santun dan menghargai setiap orang. Hal ini juga terdapat dalam komik *Chibimaruko Chan* vol. 1, yaitu pada saat perayaan natal, setiap tanggal 23 dilaksanakan perayaan natal, karena setaip tanggal 25 dan 25 anak-anak melakukan acara bersama keluarganya. Dalam perayaan natal tahun ini *maruko* dan kakaknya pergi berkunjung ke tetangganya dan memberi kado karena menjaga hubungan antar tetangga.

Dalam dialog diatas dilihat dari segi penutur, sesuai dengan pendapat Saragih (2003:56) maka bahasa berfungsi Interpersonal yaitu menjabarkan tentang hubungan antar partisipan bahasa malalui ungkapan, pilihan persona, modalitas ungkapan, dll. fungsi interpersonal berkaitan dengan peranan bahasa untuk membangun atau memelihara hubungan sosial dan menggungkapkan realitas sosial pada saat perayaan natal, maruko dan kakanya pergi ke tetangganya dan memberikan kado supaya terjalin hubungan yang baik dan menjaga nama baik keluarga.

4.2.3 Fungsi *Shuujoshi Yo* sebagai "Menyampaikan Hal yang tidak Disadari dan tidak Diketahui oleh Pendengar"

まる子 ：ひろあきはかわいくないもん　ひろあき もくんのーあけみちゃんはよい子だけど 弟のひろあきがあいつメチャなまいきあんだよななんでわざわざくんだ<u>よ</u>ォ

Maruko : Hiroaki tidak lucu Ehh, Hiroaki juga datang? Akemi anak yang baik, tapi Hiroaki dia benar-benar nakal.

(Sakura, 1996: 37)

Analisis penggunaan よ: Pada tema kali ini adalah hari perayaan untuk setiap anak yang berusis 7,5 dan 3 tahun, bertepatan pada hari minggu, ayah *Maruko* membangunkan *Maruko* agak pagi karena sepupu *Maruko* dari *Kanagawa* akan datang (神奈川からおまえのいとこが来るんだよ) yaitu *Hiroaki* dan *Akemi*, mereka sekarang genap berusia 7 dan 5 tahun (ホラあけみちゃんとひろあさきあいつら今年７歳と５歳だからな) , perayaanya diadakan di rumah *Maruko*, karena *Hiroaki* dan *Akemi* ingin bertemu dengan Kakek dan Nenek *Maruko* (わざわざとおくから家のじいちゃんとばあちゃんに、晴れすがたを見せに来るんだヨ). *Maruko* sangat tidak menyukai *Hiroaki* karena mengangap *Hiroaki* adalah anak yang nakal. Fungsi *shuujoshi* 'yo' pada kalimat (ひろあきはかわいくないもんひろあきもくんのーあけみちゃんはよい子だけど弟のひろあきがあいつメチャなまいきあんだよななんでわざわざくんだ**よ**ォ) "*hiroaki* tidak lucu, ehh *hiroaki* juga datang? Akemi anak yang baik, tapi hiroaki dia benar-benar nakal" *shuujoshi* 'yo' yang terdapat dalam kalimat diatas adalah Menyampaikan Hal yang tidak Disadari yaitu *maruko* dan tidak Diketahui oleh Pendengar yaitu ayahnya

4.2.4 Fungsi *Shuujoshi Yo* sebagai "Menyampaikan Permohonan kepada Pendengar dimana didalamnya terdapat Kalimat Perintah, Larangan dan Bujukan"

さぶろくん：まさかまるちゃんやってないんじゃ

まる子　：ほーほほ（やだねえ）あんなもの７月中におわらせとくのが人間として最低のマナー<u>よ</u>

Saburo : masa Maruko belum selesai, sih??

Maruko : ho ho ho (jahat deh) **tentu** aku sudah menyelesaikan pada bulan Juli.

(Sakura, 1996:15)

Analisis penggunaan よ: Dialog di atas menceritakan bahwa teori fungsi menyampaikan permohonan kepada pendengar dimana didalamnya terdapat kalimat Perintah, larangan dan Bujukan adalah Pada siang hari, *Tamae* dan *Saburo* pergi ke rumah *maruko*, *maruko* memeberi ucapan halo, selamat siang ada perlu apa datang kemari?, *saburo* mengajak *maruko* untuk pergi ke sungai. *Maruko* sambil tersenyum dan menjawab ke sungai? Menyenagkan sekali ya (hohoho). *Maruko* belum menjawab apakah dia mau diajak pergi ke sungai atau tidak, tapi *saburo* langsung membuat persepsi bahwa *maruko* tidak mau pergi ke sungai, ehh *maruko* enggak mau ikut? *Saburo* dan *tamae* kaget, mereka langsung bertanya-tanya kepada *maruko* kenapa? Ada apa?, *maruko* pun menjawab kalian tidak tahu alasan tidak main di tanggal 31!. Tiba -tiba *maruko* mengganti topik pembicaanya yang awalnya pergi ke sungai menjadi PR liburan musim panas, ehh ngomong-ngomong kalian sudah selesai kerjakan teman liburan musim panas? Disini teman liburan musim panas yang dimaksud adalah PR mereka selama liburan sekolah. Tanpa disadari oleh *maruko* teryata *Tamae* dan *saburo* sudah mengerjaknnya dan malah berbalik tanya kepada *maruko*, masa *maruko* belum selesai sich?? Dengan sedikit sindiran. Ho ho ho jahat dech tentu aku sudah menyelesaikan pada bulan Juli, *saburo* dan *tamae* sangat kaget dan memberi ucapan pujian kepada *maruko* hebat sekali. Fungsi *shuujoshi* 'yo' pada kalimat di atas adalah menyampaikan permohonan kepada pendengar dimana didalamnya terdapat kalimat Bujukan adalah (ほーほほ（やだねえ）あんなもの７月中におわらせとくのが人間として最低のマナーよ) *maruko* membohongi kedua temanya agar *maruko* tidak diejek oleh mereka.

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam hasil penelitian mengenai *Fungsi Shuujoshi Ne* dan *Yo* dalam komik *Chibimaruko Chan* vol. 1, karya *Sakura Momoko.* Dengan melihat hasil analisis data, maka mengambil kesimpulan bahwa s*huujoshi ne*,digunakan oleh penutur saat dia mempunyai kesamaan persepsi dengan pendengarnya. Dalam pemakaian *shuujoshi yo* mempunyai beberapa fungsi yaitu digunakan oleh penutur saat dia mempunyai penutur berbeda dengan persepsi si pendengarnya

Saran

Penelitian ini hanya membahas sebagaian kecil tentang Fungsi Shuujoshi ne dan yo dalam percakapan yang yang

dipakai oleh tokoh anak-anak dalam komik Chibimaruko Chan vol. 1, karya Sakura Momoko, dan penggunaan bahasa Jepang melalui kajian sosiolinguistik.

DAFTAR PUSTAKA

Aminudin. 1988. *Pengantar Studi Tentang Makna*. Malang IKIP

Chaer Abdul, Agustina Leonie. 2004. *Sosiolinguistik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Chaer, Abdul Drs. 1995. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Chino, Naoko. 2008. *Partikel Penting Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc

Corporation. 2012.*Minna No. Nihongo I*. Tokyo

Dahidi, Ahmad dan Sudjianto. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc

Halliday, M.A.K. dan Martin, J.R. 1993. *Writing Science: Literacy and Discursive Power*. London: The Palmer Press

Halliday, M.A.K (1985). *An Introduction to Funcional Grammar*. London: Edward Arnold

Harimurti, Kridalaksana. 2001. *Kamus Linguistik. Jakarta*: Gramedia Pustaka Utama

Jorden, Eeleanor H. 1989. *Feminim Language*. Tokyo: Kodansha Encyclopedia of Japan

Lyons, John. 1965. *Introduction to Theoretical Linguistics (Pengantar Teori Linguistik Terjemahan oleh Soetikno)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Marunung, Rudi Hartono. 2010. *Analisis Penggunaan Partikel Akhiran Shuujoshi "Ne dan Yo" pada Novel "Sabiru Kokoro". Humaniora. Vol 1 No. 2*. Jakarta Boma Nusantara

Masuoka, Takashi. Takubo Yukinori. 1993. *Kisoku Nihonggo Bunpou*. Tokyo: Kuroshio

Pateda, Mansoer. 1990. *Sosiolinguistik*. Bandung: Penerbit Angkasa

Saragih, Amrin. 2003. *Bahasa dalam Konteks Sosial*. Medan: PPS UNIMED

Sutedi, Dedi. 2004. *Dasar dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora

Takashi. Masuoka dan Makubo Yukinori. 1989. *Kiso Nihongo Bunpou*. Tokyo: Kuroshi Oshuppan